

JAWABAN TUGAS TUTORIAL BERPRAKTEK 1

Rhiza S. Sadjad
NIM 045276176

Fakultas : FHSIP/Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kode/Nama MK : **FSSO4202.6/Metode Penelitian Kuantitatif 6**
Tugas : 1

Tugas 1/4:

Silahkan saudara amati fenomena sosial yang terjadi di lingkungan saudara. Misalnya di lingkungan rumah, lingkungan pertemanan/pergaulan, lingkungan organisasi, atau lingkungan tempat kerja saudara. Tentukan satu fenomena atau gejala sosial yang menarik untuk saudara teliti lebih jauh. Tulis hasil pengamatan saudara ini dalam bentuk narasi singkat.

Jawaban 1/4:

Gambar 1 dan Gambar 2 adalah suasana di Pasar (tradisional) Gunung Batu yang lokasinya berjarak kurang lebih 500 m dari tempat tinggal kami di Kota Bogor. Foto diambil pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025, sekitar jam 10:00 WIB pagi hari. Suasana pasar tampak sepi pengunjung, tidak seperti pasar tradisional umumnya pada jam seperti ini.



Gambar 1



Gambar 2

Suasana sepi di Pasar (tradisional) Gunung Batu, Kota Bogor, pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025, sekitar jam 10:00 WIB pagi hari

Di berbagai media sosial beredar berita bahwa “*Indonesia tidak sedang baik-baik saja*” (Ref. [4]). Walau pun berbagai parameter ekonomi dinyatakan oleh pemerintah (c.q. Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian) dalam keadaan “terjaga” (Ref. [3]), tapi beberapa indikator makro-ekonomi menunjukkan bahwa kondisi sosial-ekonomi masyarakat memang sedang “*tidak baik-baik saja*”. Salah satu indikator makro-ekonomi yang banyak disebutkan dalam diskusi para ekonom di media *mainstream* mau pun media sosial adalah terjadi penurunan daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah (Ref. [5] – [7]).

Tugas 2/4:

Berdasarkan apa yang saudara pilih di nomor 1, buatlah permasalahan penelitian berdasarkan hasil pengamatan saudara tersebut. Permasalahan penelitian dibuat dalam bentuk kalimat tanya.

Jawaban 2/4:

Dari pengamatan sekilas terhadap kondisi sepi pengunjung di Pasar Gunung Batu, Kota Bogor, dan dari membaca berita-berita tentang kondisi perekonomian nasional yang (mungkin) “tidak baik-baik saja”, khususnya terkait dengan menurunnya daya beli masyarakat, kami mencoba merumuskan masalahnya sebagai berikut:

“Bagaimana **dampak** yang dirasakan oleh para pedagang di Pasar Gunung Batu, Kota Bogor, akhir-akhir ini jika dibandingkan dengan keadaan **sebelumnya**, yaitu keadaan “normal” sebelum masa pandemi COVID-19?”

Tugas 3/4:

Jabarkan teori yang relevan dengan penelitian saudara yang dapat digunakan untuk memberikan jawaban sementara atas permasalahan penelitian

Jawaban 3/4:

Pasar tradisional seperti Pasar Gunung Batu di Kota Bogor, menurut sejarawan ekonomi dan antropolog Hungaria **Karl Polanyi** [1886 – 1964] bukan sekedar institusi ekonomi yang transaksional belaka, melainkan tersemat (*embedded*) di dalamnya nilai-nilai sosial (**Ref. [8]**). Jadi parameter ekonomi nasional seperti “daya beli” seharusnya tidak bersifat mutlak akan mempengaruhi pasar tradisional yang secara relasional bersifat lokal. Walau pun terjadi penurunan daya beli secara nasional, seharusnya hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kehidupan para pedagang di pasar tradisional.

Tugas 4/4:

Berdasarkan teori yang saudara tentukan di no.3, tentukan:

- (a) Variabel penelitian yang akan saudara amati dalam penelitian saudara sesuai dengan teori yang saudara gunakan.
- (b) Populasi penelitian saudara.

Jawaban 4/4:

- (a) Dalam penelitian yang akan kami laksanakan, selain metode kualitatif (karena dalam penelitian ini digunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*), digunakan juga metode kuantitatif, untuk menghubungkan *dependent variable* Y berupa tingkat kesulitan dalam menjalankan usaha sebagai pedagang pasar tradisional (diukur dengan skala **Likert**, misalnya 1 = mudah dan semakin mudah, 2 = mudah, 3 = biasa saja, 4 = sulit, 5 = sulit dan semakin sulit) dengan *independent variable* X berupa angka nominal selisih antara jumlah pembeli dalam sehari

sekarang dibandingkan dengan pada masa sebelum pandemi COVID-19. X bernilai positif jika terjadi peningkatan, dan bernilai negatif jika terjadi penurunan.

(b) Populasi mungkin cukup 10 – 15 pedagang pasar yang mewakili dari jenis dagangannya.

REFERENSI

- [1] **Lina Miftahul Jannah, et.al.**, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, **Modul 1 – 9, FSSO4202**, [Mei 2025], Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta
- [2] **Wanda Nugroho Yanuarto**, “*Buku Referensi Metode Penelitian Kuantitatif*”, [September 2025], Menara Press Indonesia, Padang.
- [3] **Asisten Deputi Ekonomi Makro dan Fiskal Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi**, “*Ekonomi Indonesia Terkini [Juni 2025]*”, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia,
https://ekon.go.id/files/ekonomi_terkini/1753873161_RED%20Juni%202025%20-%20EMF%20versi%20Publish.pdf, diakses tgl. 26/10/2025 jam 10:56 WIB
- [4] **Raymond Chin**, “*Indonesia Tidak Baik Baik Saja*”, <https://www.youtube.com/watch?v=baNN1sdeHEM>, diakses tgl. 26/10/2025 jam 10:56 WIB
- [5] “*Tantangan UKM 2025: Penurunan Daya Beli Masyarakat*”
<https://www.cbi.id/id/articles/tantangan-ukm-2025-penurunan-daya-beli-masyarakat/>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:48 WIB
- [6] “*11 Juta Masyarakat Menengah Alami Penurunan Daya Beli*”,
<https://www.youtube.com/watch?v=asjXYsDvfes>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:56 WIB
- [7] “*Dunia Usaha Terpukul Pelemahan Daya Beli*”, <https://www.kompas.id/artikel/dunia-usaha-terpukul-pelemahan-daya-beli>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:57 WIB
- [8] **Karl Polanyi**, “*The Great Transformation*”, [1944], <https://asaduzaman.medium.com/summary-of-the-great-transformation-by-polanyi-c329541e8532>, diakses tgl. 27/10/2025 jam 10:57 WIB